

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Rapid Application Development* (RAD) dalam rancang bangun sistem informasi administrasi berbasis website di TPQ Mambaus Sholihin berhasil dilakukan melalui tahapan perencanaan kebutuhan, desain sistem, konstruksi, serta implementasi secara iteratif dengan melibatkan pengguna secara langsung. Pendekatan ini memungkinkan proses pengembangan menjadi lebih cepat dan adaptif terhadap kebutuhan pengguna.

Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem yang dibangun mampu memenuhi kebutuhan administrasi TPQ, meliputi pengelolaan data santri dan ustadz/ustadzah, pencatatan kehadiran, pengelolaan pembayaran SPP, serta penyampaian informasi kepada wali santri dalam satu sistem terintegrasi. Dengan demikian, sistem yang dikembangkan telah menjawab permasalahan terkait pengelolaan administrasi yang sebelumnya masih dilakukan secara manual.

Berdasarkan hasil pengujian, seluruh fungsi sistem berjalan dengan baik sesuai dengan skenario pengujian *Black Box Testing*. Selain itu, hasil *User Acceptance Testing* (UAT) memperoleh nilai sebesar 91,11% yang termasuk dalam kategori sangat baik, sehingga menunjukkan bahwa sistem dapat diterima dan digunakan secara efektif oleh pengguna.

Implementasi sistem ini juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan efisiensi dan ketertiban administrasi, mengurangi kesalahan pencatatan data, serta mempermudah akses informasi bagi pihak TPQ maupun wali santri. Oleh karena itu, sistem informasi yang dikembangkan dinilai layak untuk digunakan dalam mendukung kegiatan administrasi di TPQ Mambaus Sholihin.

#### **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan untuk pengembangan sistem selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Menambahkan fitur analisis data (*data analytics*) untuk mengolah data yang telah tersimpan menjadi informasi yang lebih bermakna, seperti perkembangan aktivitas santri dalam periode tertentu.
2. Menyajikan hasil pengolahan data dalam bentuk visualisasi, seperti grafik, agar informasi lebih mudah dipahami oleh pengguna.
3. Memanfaatkan hasil analisis data sebagai pendukung dalam proses pemantauan kegiatan serta pengambilan keputusan oleh pihak pengelola.